Tugas Falsafah

Pernyataan tentang pemberian Roh Nubuat kepada "umat yang sisa" dapat ditemukan dalam banyak konteks dalam berbagai tradisi agama, tetapi akan kita fokuskan pada interpretasi dalam agama Kristen, terutama dalam Alkitab.

Pernyataan ini didasarkan pada nubuat-nubuat dalam Perjanjian Lama, terutama dalam kitab-kitab nabi seperti Yoel, Yeremia, dan Yohezkiel. Nubuat-nubuat ini sering merujuk pada masa pertobatan dan pemulihan Israel, serta janji bahwa Roh Kudus akan diberikan kepada umat yang tersisa, yang bisa ditemukan dalam berbagai ayat di Perjanjian Lama.

1.Kitab Yoel 2:28-32 (TB):

"Kemudian sesudah itu Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua orang. Anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; tua-tua kamu akan mendapat mimpi; muda-muda kamu akan memimpin penglihatan-penglihatan. Bahkan ke atas hamba-hamba-Ku dan hamba-hamba-Ku perempuan, Aku akan mencurahkan Roh-Ku di zaman itu."

2. Kitab Yeremia 31:31-34 (TB):

"Bahwa sesudah hari-hari itu, demikianlah firman TUHAN, Aku akan mengadakan perjanjian baru dengan kaum Israel dan dengan kaum Yehuda. Bukan seperti perjanjian yang telah Kuadakan dengan nenek moyang mereka pada waktu Aku mengambil mereka tangan untuk menuntun mereka keluar dari tanah Mesir, yaitu perjanjian-Ku, yang mereka langgar, sekalipun Akulah Tuhan mereka, demikianlah firman TUHAN.

... Aku akan mencurahkan Roh-Ku di dalam diri mereka, Aku akan menuliskan hukum-hukum-Ku di dalam hati mereka."

Pernyataan ini menunjukkan janji bahwa Allah akan mencurahkan Roh-Nya kepada semua orang, bukan hanya pada golongan tertentu. Ini adalah janji tentang pembaruan rohani dan pertobatan yang akan datang. Roh Kudus akan memberikan karunia-karunia seperti nubuatan, mimpi, dan visi kepada umat yang tersisa.

Dalam tradisi Kristen, pemahaman ini juga terkait dengan penggenapan nubuat-nubuat ini dalam Perjanjian Baru, khususnya pada hari Pentakosta yang dijelaskan dalam Kisah Para Rasul 2:1-4. Pada hari itu, Roh Kudus diturunkan kepada para murid Yesus, dan mereka mampu berbicara dalam bahasa-bahasa yang mereka tidak pahami sebelumnya, dan Petrus menyampaikan khotbah yang berpengaruh.

Intinya, pernyataan tentang Roh Nubuat yang diberikan kepada umat yang tersisa adalah janji dalam Kitab Suci bahwa Allah akan memberikan panduan spiritual, pengertian, dan karunia-karunia rohani kepada orang-orang yang mencari-Nya dan setia kepada-Nya dalam konteks pemulihan dan pertobatan.